



## PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN

Putu Ayu Ratih Purnama Dewi<sup>1</sup>

### Abstract

#### Keywords:

Growth Rate;  
Asset Structure;  
Company Size.

*Firm value reflects the present value of expected future earnings. Good financial management can maximize the value of the company. This study aims to determine the effect of growth rate, asset structure and firm size on firm value. The sample in this study is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2020. The sampling method used is a purposive sampling technique. By using several predetermined criteria, this study uses 30 mining companies. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that: The growth rate has no effect on the value of the mining companies listed on the IDX for the period 2018 - 2020. The asset structure has no effect on the value of the companies listed on the IDX for the period 2018 - 2020. The size of the company has no effect on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2020. With this research, investors can be even more selective in choosing companies to invest in.*

#### Kata Kunci:

Tingkat Pertumbuhan;  
Struktur Aktiva;  
Ukuran Perusahaan.

### Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan dimasa mendatang. Manajemen keuangan yang baik dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka penelitian ini menggunakan 30 perusahaan pertambangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

#### Koresponding:

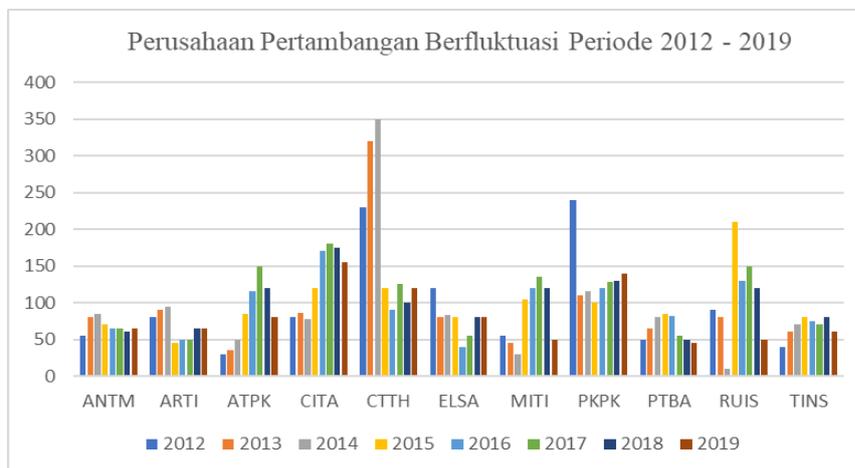
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Bali,  
Indonesia

Email:

[Ayuratihpurnamadewi06@gmail.com](mailto:Ayuratihpurnamadewi06@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan nilai dan kemakmuran investor. Indikator dalam menilai secara keseluruhan disebut dengan nilai pasar, konsep ini berguna bagi para investor dalam menilai pasar (Setiawati, 2017). Meningkatnya harga saham disebabkan oleh *return* yang tinggi akibat dari pertumbuhan aset yang meningkat, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor (Ratnawati, 2007).



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah 2019)

**Gambar 1.**  
**Perusahaan Pertambangan Mengalami Fluktuasi**

Pada grafik di atas terdapat tiga belas perusahaan pertambangan yang mengalami fluktuasi. Perusahaan yang mengalami perubahan yang signifikan adalah perusahaan PT Citatah Tbk, yaitu perusahaan bahan batuan (CTTH). PT CTTH Tbk, sempat mengalami fluktuasi harga saham yang sangat tinggi. Hal itu disebabkan oleh sentiment negatif terhadap krisis keuangan global sehingga memengaruhi harga komoditas, peningkatan kinerja perusahaan yang cukup tidak baik (<https://industri.kontan.co.id>). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan aset, khususnya bagi perusahaan kecil dan menengah. Pertumbuhan aset memiliki pengaruh yang kuat pada nilai perusahaan karena investor memprediksi melalui tingkat return yang didapatkan berdasarkan investasi yang dilakukan (Puspitaningtyas, 2015).

Selain tingkat pertumbuhan, struktur aktiva juga berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang didapat pada setiap komponen disebut dengan struktur aktiva (Naray & Mananeke, 2015). Struktur aktiva mendeskripsikan total aset yang dimiliki dapat digunakan untuk jaminan. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2010), perusahaan yang memiliki jaminan akan utang, lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman. Sehingga perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi akan lebih dimudahkan mendapatkan sumber dana karena memiliki jaminan terhadap utang. Namun, aktiva tetap memiliki kemampuan produktif dalam perusahaan untuk dijadikan dalam penjualan dan menghasilkan keuntungan. Hal ini berarti, total aktiva besar yang dimiliki perusahaan berbanding lurus dengan keuntungan yang didapatkan perusahaan serta nilai perusahaan akan bertambah karena perusahaan dianggap memiliki profitabilitas yang tinggi.

Ukuran perusahaan ialah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil (Suwito dan Herawaty, 2005). Sawir (2004) menyebutkan

*Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan, Putu Ayu Ratih Purnama Dewi*

jika perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan kecil, baik secara internal maupun eksternal. Adanya pendanaan tentu akan lebih memudahkan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dan ekspansi. Aset dalam jumlah besar yang dimiliki juga akan menjadikan perusahaan besar lebih bisa bertahan apabila terdapat krisis ekonomi. Investor cenderung akan menanamkan modalnya pada perusahaan besar, sehingga ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. (Dwiastuti *et al.*, 2019).

Teori *stakeholder* digunakan dalam penelitian ini sebab teori tersebut berkaitan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, yaitu pihak-pihak yang akan terpengaruh dan dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, seperti akuntabilitas manajemen kepada *stakeholder* dalam bentuk kegiatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin baik kinerja keuangan perusahaan akan dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Artinya, teori *stakeholder* penting ketika investor mencari informasi mengenai tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dalam keadaan yang baik karena laporan keuangan yang dihasilkan juga baik.

Tingkat pertumbuhan aset diartikan dengan perubahan tahunan dari total aktiva. Jika sumber dana internal tidak dapat membantu pertumbuhan pada perusahaan maka hal ini dapat dibantu dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi melalui meningkatkan sumber dana eksternal. Penelitian Dewi dkk, (2017) menyatakan jika pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Yunita (2017) pada penelitiannya memperlihatkan jika pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Tingkat pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Struktur aktiva dapat didefinisikan sebagai penggolongan aktiva menjadi berbagai macam aktiva, seperti aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lain-lain (Weston, 2001:240). Semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik, hal ini membuktikan adanya ketersediaan kas. Adanya piutang dan persediaan kas akan digunakan dalam operasional perusahaan apabila dibutuhkan serta untuk mendapatkan laba maka nilai perusahaan akan meningkatkan (Syamsudin, 2011:313). Hasil penelitian Astuti dan Hotima (2016) menyatakan jika struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Output* penelitian ini searah dengan penelitian Saleh *et al* (2016) yang mengatakan jika struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan manufaktur yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub>: Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Investor menilai ukuran perusahaan melalui indikator yang dideskripsikan tingkat rasio dalam hal melakukan investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki. Total aktiva yang meningkat dibandingkan dengan utang perusahaan maka dapat dipastikan jika nilai perusahaan tersebut sedang meningkat (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Dalam penelitian oleh Riana & Iskandar (2017) dan Nurhayati *et al.* (2019) ditunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan besar menjanjikan nilai yang baik.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada 30 perusahaan pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Objek penelitian ialah nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

*Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan,  
Putu Ayu Ratih Purnama Dewi*

Nilai perusahaan (Y) merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Selanjutnya tingkat pertumbuhan ( $X_1$ ), struktur aktiva ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas atau independen pada penelitian ini. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah menggunakan Tobin's Q. Rrasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967). Nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q menggunakan rumus menurut Prasetyorini (2013) seperti di bawah ini.

$$\text{Tobin's } Q_t = \frac{(MVE_t + Debt_t)}{TA_t}$$

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan aktiva ialah perbedaan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode saat ini dengan total aktiva di periode.

$$\text{Tingkat Pertumbuhan}_t = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)} \times 100\%$$

Selanjutnya, indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu besarnya total aset perusahaan. Artinya, semakin banyak nilai total aset perusahaan, semakin banyak pula ukuran perusahaannya (Nurchayani, 2017). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Ukuran perusahaan}_t = Ln_t$$

Keterangan :

$Ln$  = Logaritma natural dari rata – rata total aset perusahaan

Data pada riset ini adalah berjenis kuantitatif dan bersumber dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia atau website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020. Sampel penelitian merupakan 30 perusahaan pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 yang telah memenuhi kriteria. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini meliputi uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F), serta uji hipotesis (uji T).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	30	11.42078	21.10546	13.95194	2.57693
Tingkat Pertumbuhan	30	72.72762	.77402	47.44060	16.73574
Struktur Aktiva	30	9.83468	97.83402	49.57497	23.90399
Ukuran Perusahaan	30	10.31542	17.07737	14.13020	2.04546
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan rasio Tobin'Q yang merupakan nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku dari total utang dibagi nilai buku dari total ekuitas ditambah nilai buku dari total utang. Nilai minimum 11,42078 dan nilai maksimum 21,10546. Perusahaan dengan nilai perusahaan terendah adalah CTTH tahun 2019, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu ANTM tahun 2020. Nilai rata-rata sebesar 13,95194 dengan rata-rata cenderung mendekati nilai maksimal artinya rata-rata perusahaan pertambangan dalam kurun waktu 2018-2020

mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 2,57693 yang memiliki makna bahwa terjadi penyimpangan nilai perusahaan pada nilai rata-ratanya sebesar 2,57693.

Variabel tingkat pertumbuhan (X1) diukur dengan menggunakan total aset memperlihatkan nilai minimum 72,72762 dan nilai maksimum 0,77402. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang terendah adalah PTBA tahun 2020 dan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tertinggi adalah TINS tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 47,44060 dan nilai simpangan baku sebesar 16,73574 artinya nilai simpangan baku yang lebih kecil dari nilai rata-rata memperlihatkan jika tingkat pertumbuhan pada perusahaan pertambangan yang tercantum pada BEI pada tahun 2018-2020 mempunyai fluktuasi yang kecil.

Variabel struktur aktiva (X2) diukur dengan rasio aktiva tetap menunjukkan hasil bawah nilai terendah sebesar 9.83468 dan nilai tertinggi sebesar 97.83402. Perusahaan dengan struktur aktiva terendah adalah PKPK tahun 2019 dan perusahaan dengan struktur aktiva tertinggi adalah TINS tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 49.57497 dan nilai simpangan baku sebesar 23.90399 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa struktur aktiva pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 mempunyai fluktuasi yang kecil.

Variabel ukuran perusahaan (X3) diproksikan dengan total aset perusahaan, menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 10,31542 dan nilai maksimum sebesar 17.07737. Perusahaan dengan ukuran perusahaan terendah adalah ANTM tahun 2019 dan nilai tertinggi pada perusahaan PTBA tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 14.13020 dan nilai simpangan baku sebesar 2.04546 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menggambarkan jika ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2020 mempunyai fluktuasi yang kecil.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	30
<i>Kolmogorov- Smirnov Z</i>	0,093
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,200

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari *level of significant* 5 persen yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka dari itu dapat disimpulkan jika setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Tingkat Pertumbuhan	0,195	Bebas dari heteroskedastisitas
Struktur Aktiva	0,147	Bebas dari heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,100	Bebas dari heteroskedastisitas

*Sumber:* Data Penelitian, 2022

Semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.639	0.408	0.340	2.093774758622248	1.738

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,738. Nilai DW berada diantara  $d_L = 1,2138$  dan  $4-d_U = 4-1,6498 = 2,3502$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi sehingga model persamaan bisa dipakai pada penelitian ini.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Pertumbuhan	0,953	1,049	Bebas dari multikolinieritas
Struktur Aktiva	0,962	1,039	Bebas dari multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,974	1,026	Bebas dari multikolinieritas

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai *tolerance* pada setiap variabel bebas  $>$  dari 0,10 dan nilai VIF  $<$  10, artinya bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Beta	Std. Error	t hitung	Sig.
(Constant)	17,793	3,211	5,541	0,000
Tingkat Pertumbuhan	-0,048	0,024	2,033	0,052
Struktur Aktiva	0,025	0,017	1,521	0,140
Ukuran Perusahaan	-0,523	0,193	2,714	0,012
F Sig	0,003			
Adj. R Square	0,340			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Nilai sig. uji F sebesar 0,003 yang  $<$   $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa secara tingkat pertumbuhan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Didukung nilai  $R^2$  sebesar 0,340 ini mengartikan 34 % variasi dari nilai perusahaan oleh variasi tingkat pertumbuhan ( $X_1$ ), struktur aktiva ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) serta lainnya sebesar 66% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis 1 (H1) Pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -2,033 dengan nilai signifikansi sebesar 0,052 yang artinya lebih besar dari taraf nyata  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,1. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 ditolak yaitu tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Amliah, 2020), Widyanthi (2018) yang menemukan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis 2 (H2) Pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan memperlihatkan nilai t sejumlah 1,521 dengan signifikansi 0,140 yang lebih dari taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,1. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 ditolak yaitu struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Pribadi, 2018), (Putri, 2019), (Lingga, 2019), dan Devi (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis 3 (H3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memperlihatkan nilai t sejumlah -2,714 dengan signifikansi sebesar 0,012 yang kurang dari taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,1. Hasil ini memperlihatkan jika H3 ditolak yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh (Suffah, 2016), (Suwardika, 2017), (Yanda, 2018), (Languju, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dilihat dari pembahasan diatas, dinyatakan bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020 yang terdaftar di BEI tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020 yang terdaftar di BEI. Selanjutnya, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan periode 2018-2020 yang terdaftar di BEI.

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak-pihak yang berkepentingan yakni bagi pihak perusahaan dapat mempertimbangkan kembali hasil dari penelitian yang dilakukan, karena dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan serta evaluasi sebelum perusahaan menentukan kebijakan baru untuk menaikkan nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik maka hal tersebut akan memberikan pandangan baik bagi calon investor. Bagi investor dapat digunakan sebagai acuan sebelum melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan dengan mencermati keadaan perusahaan seperti tingkat pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur aktiva, nilai perusahaan dan memperhatikan citra dari perusahaan. Investor pun sepatutnya lebih waspada dan berhati-hati terhadap keputusan atau kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan supaya tidak ada kerugian bagi perusahaan maupun pemegang saham. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dari variabel penelitian yang menjadi faktor-faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain diluar penelitian ini misalkan leverage, profitabilitas, rasio keuangan, manajemen laba, dan beberapa variabel pengukuran lainnya sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan atau menggunakan teknik analisis data panel, agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang dan hasil yang diberikan dengan teknik analisis yang berbeda.

## REFERENSI

Amaliah, M., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Keputusan Investasi, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *SNHRP*, 464-470.

---

*Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan, Putu Ayu Ratih Purnama Dewi*

- Astuti, D. D., & Hotima, C. (2016). Variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *UNEJ e-Proceeding*, 398-413.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2010). *Financial management: theory and practice*. -1119 ps.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Languju, O. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Lingga, T. K. R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara
- Maulidyani, F., Asmapane, S., & Setiawati, L. (2017, November). Peran Grup Afiliasi dalam Memoderasi Pengaruh Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 19, No. 1, pp. 58-68).
- Naray, A. R., & Mananeke, L. (2015). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada Bank Pemerintah kategori Buku 4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Nurchayani, M. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Nurhayati, P., & Kurniati, S. (2019). Determinan Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Disclosure (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 24-32.
- Pangesti, G., Mahmudi, B., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 169-181.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Pribadi, M. T. (2018, August). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 372-385).
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Pandiva Buku.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Rahmawati, A. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2).
- Ratnawati, T. (2007). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Ekstern, Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Assets Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta (Studi pada Industri Manufaktur Masa Sebelum Krisis dan Saat Krisis). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 65-75.
- Reswita, Y., & Rahim, R. (2020). Pengaruh Ownership, Independent Board Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(4).
- Riana, R., & Iskandar, D. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2017). *Profita*, 10(3), 409-425.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7)
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.

- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Suwito, E., & Herawati, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Syamsudin, Lukman, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. Manajemen Keuangan Jilid. I. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Widayanthi, N. M. D. G., & Sudiartha, G. M. (2018). *Pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yanda, A. C. (2018). pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Yunita, I. G. P. A. O., & Artini, L. G. S. (2019). Peran Struktur Modal Sebagai Mediator Antara Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7013-7032.